

BAB III

OBJEK STUDI

3.1 Sejarah Singkat bank bjb

Bank **bjb** berawal dari bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, dan merupakan Bank milik Pemerintah Provinsi Jawa Barat dan Provinsi Banten bersama-sama dengan pemerintah Kota dan Kabupaten se-Jawa Barat dan Banten. Dasar pendiriannya adalah Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 33 tahun 1960 tentang penentuan perusahaan di Indonesia milik Belanda yang dinasionalisasi. Salah satu perusahaan milik Belanda yang berkedudukan di Bandung pada saat itu yaitu NV Denis (*De Eerste Nederlansche indische Shareholding*) yang sebelumnya bergerak di bidang Bank Hipotik. Sebagai tindak lanjut dari Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 1960 Pemerintah Jawa Barat dengan Akta Notaris Noezar Nomor 152 tanggal 21 Maret 1961 dan Nomor 184 tanggal 13 Mei 1961 dan dikukuhkan dengan Surat Keputusan Gubernur Provinsi Jawa Barat Nomor 7/GKDN/BPD/61 tanggal 20 Mei 1961, mendirikan Perusahaan Daerah (PD) Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat dengan modal Rp.2.500,00 (Dua juta lima ratus ribu rupiah).

Untuk menyempurnakan kedudukan hukum Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat, dikeluarkan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat sebagai Perusahaan Daerah yang bergerak dalam bidang usaha perbankan. Selanjutnya melalui Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 1/DP-040/PD/1978 tanggal 27

Juni 1978. Nama PD Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat dirubah menjadi Perusahaan Daerah (PD) Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat.

Pada tahun 1992 aktivitas Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat ditingkatkan menjadi Bank Umum Devisa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia Nomor 25/84/KEP/DIR tanggal 2 November 1992 serta berdasarkan Perda Nomor 11 tahun 1995 mempunyai sebutan Bank Jabar dengan logo baru.

Mengikuti perkembangan perekonomian dan perbankan, maka berdasarkan Perda Nomor 22 Tahun 1998 dan Akta pendirian Nomor 4 Tanggal 8 April 1999 berikut pendirian Nomor 16 April 1999 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman RI tanggal 16 April 1999, bentuk hukum Bank Jabar Banten diubah dari Perusahaan Daerah menjadi Perseroan Terbatas (PT).

Kemudian untuk memenuhi permintaan masyarakat akan jasa perbankan yang berdasarkan syariah, maka sesuai izin Bank Indonesia Nomor 2/18/DPG/DPIP tanggal 12 April 2000 Bank Jabar menjadi Bank Pembangunan Daerah pertama di Indonesia yang menjalankan *dual banking system*, yaitu memberikan layanan perbankan dengan sistem konvensional dan dengan sistem syariah, yang ditandai dengan adanya unit usaha syariah (UUS) di bank Jabar.

Agar lebih leluasa dalam melaksanakan usaha, berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang diselenggarakan pada tanggal 16 April 2001, disetujui peningkatan modal dasar Bank Jabar menjadi Rp. 1.000.000.000.000 (satu triliun rupiah). Selanjutnya berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang diselenggarakan pada tanggal 14 April 2004 dengan Akta

Nomor 10 tanggal 14 April 2004, modal dasar Bank Jabar menjadi Rp. 2.000.000.000.000 (dua triliun rupiah). Melihat perkembangan yang terus meningkat dan prospek usaha yang terus membaik maka pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 5 April 2006 ditetapkan bahwa modal dasar Bank Jabar menjadi Rp. 4.000.000.000.000 (empat triliun rupiah).

Pada bulan November 2007, menyusul dikeluarkan SK Gubernur BI Nomor 9/63/KEP.GBI/2007 tentang perubahan izin usaha atas nama PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat menjadi izin usaha atas nama PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, maka telah dilaksanakan penggantian *call name* dari Bank Jabar menjadi Bank Jabar Banten.

Pemisahan (*spin off*) Unit Usaha Syariah Bank Jabar Banten Syariah berdasarkan izin usaha dari Bank Indonesia Nomor.12/35/KEP.GBI/2010 Tentang Pemberian Izin Usaha PT. Bank Jabar Banten Syariah tertanggal 30 April 2010. Berdasarkan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Nomor 26 tanggal 21 April 2010, sesuai dengan Surat Bank Indonesia No.12/78/APBU/Bd tanggal 30 Juni 2010 perihal Rencana Perubahan Logo serta Surat Keputusan Direksi Nomor 1337/SK/DIR-PPN/2010 tanggal 5 Juli 2010, maka perseroan telah mengubah *call name* menjadi bank bjb.

.Pada tanggal 29 Juni 2010, perseroan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektifitasnya Pernyataan Pendaftaran dari Ketua Bapepam dan LK berdasarkan Surat Nomor S-5901/BL/2010 untuk melaksanakan penawaran umum perdana saham

dengan harga penawaran sebesar Rp. 600,00 (enam ratus Rupiah) setiap saham yang dicatatkan dalam Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Juli 2010. Berdasarkan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar biasa (RUPS-LB) PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Nomor 26 tanggal 21 April 2010, sesuai dengan Surat Bank Indonesia Nomor 12/78/APBU/Bd tanggal 30 Juni 2010 perihal Rencana Perubahan Logo serta Surat Keputusan Direksi Nomor 1337/SK/DIR-PPN/2010 tanggal 5 Juli 2010 maka perseroan telah mengubah *call name* menjadi bank bjb pada tanggal 2 Agustus 2010.

Bank bjb merupakan Bank Pembangunan Daerah pertama yang mencatatkan saham perdananya (IPO) di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 8 Juli 2010. Bank bjb menawarkan saham kepada public sejumlah 2.242.072.500 lembar saham Seri B (termasuk EMSA) dengan harga penawaran Rp 600,00 per saham dimana dana yang diperoleh dari IPO sekitar Rp 1,4 triliun. Pelepasan saham kemasyarakat ini setara dengan 25% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh. Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum ini dipergunakan oleh bank bjb untuk penguatan modal perusahaan dalam rangka mendukung ekspansi kredit, terutama sektor UMKM, perluasan jaringan, dan pengembangan teknologi informasi. Penawaran Umum Perdana Saham bank bjb memperoleh minat yang relatif besar dari investor domestik maupun luar negeri. Dalam Penawaran Umum kepada masyarakat tanggal 1,2 dan 5 Juli 2010, permintaan saham bank bjb mengalami *oversubscribed* sebesar 11,2 kali untuk porsi *pooling*. Setelah melakukan IPO maka pemegang saham bank bjb adalah sebagai berikut:

. Tabel 3.1

Presentase Kepemilikan Saham Bank Bjb Per April 2014

No	Pemilik	Presentase Kepemilikan
1	Pemda Provinsi Jawa Barat	36,26%
2	Pemda Provinsi Banten	5,37%
3	Pemda Kota-Kabupaten Se-Jawa Barat	23,61%
4	Pemda Kota-Kabupaten Se-Banten	7,76%
5	Masyarakat Luas/Publik	25%

Sumber: www.bankbjb.co.id

3.2 Visi dan Misi Bank bjb

Bank bjb didirikan dengan maksud melalui aktivitasnya membantu dan mendorong pertumbuhan perekonomian dan pemerataan pembangunan daerah di segala bidang agar tercapai peningkatan taraf hidup masyarakat. Bank **bjb** sebagai salah satu alat kelengkapan Otonomi Daerah di bidang keuangan perbankan dan menjalankan usahanya sebagai bank umum.

3.2.1 Visi

Visi dari bank **bjb** adalah menjadi 10 bank terbesar dan berkinerja baik di Indonesia.

3.2.2 Misi

Misi dari bank **bjb** adalah sebagai berikut:

1. Penggerak dan pendorong laju pembangunan di daerah
2. Melaksanakan penyimpanan uang daerah
3. Salah satu sumber pendapatan asli daerah

3.3 Nilai-Nilai Perusahaan

Dalam rangka mendukung pencapaian visi dan misi bank bjb menjadi 10 bank terbesar dan berkinerja baik di Indonesia, bank **bjb** telah melakukan beberapa perubahan, salah satunya perubahan budaya perusahaan. Budaya perusahaan tersebut mencerminkan semangat bank bjb dalam menghadapi persaingan perbankan yang semakin ketat dan dinamis. Nila-nilai perusahaan (*corporate value*) yang telah dirumuskan yaitu **GO SPIRIT** yang merupakan perwujudan dan penjabaran dari *Service excellence, Professionalism, Intergrity, Respect, Intelligence, Trust*.

Tabel 3.2 Nilai – Nilai Perusahaan

<i>Service Excellence</i>	1.	Ramah, tulus, kekeluargaan
	2.	Selalu memberikan pelayanan yang prima
<i>Profesionalisme</i>	1.	Cepat, tepat, akurat
	2.	Kompeten dan bertanggung jawab

	3.	Memahami dan melaksanakan ketentuan perusahaan
<i>Integrity</i>	1.	Konsisten, disiplin dan penuh semangat
	2.	Menjaga citra Bank melalui perilaku terpuji dan menjunjung tinggi etika
<i>Respect</i>	1.	Fokus pada nasabah
	2.	Peduli pada lingkungan
<i>Intelligence</i>	1.	Selalu memberikan solusi yang terbaik
	2.	Berkeinginan kuat untuk mengembangkan diri
<i>Trust</i>	1.	Menumbuhkan transparansi, kebersamaan dan kerjasama yang sehat
	2.	Menjaga rahasia bank dan perusahaan

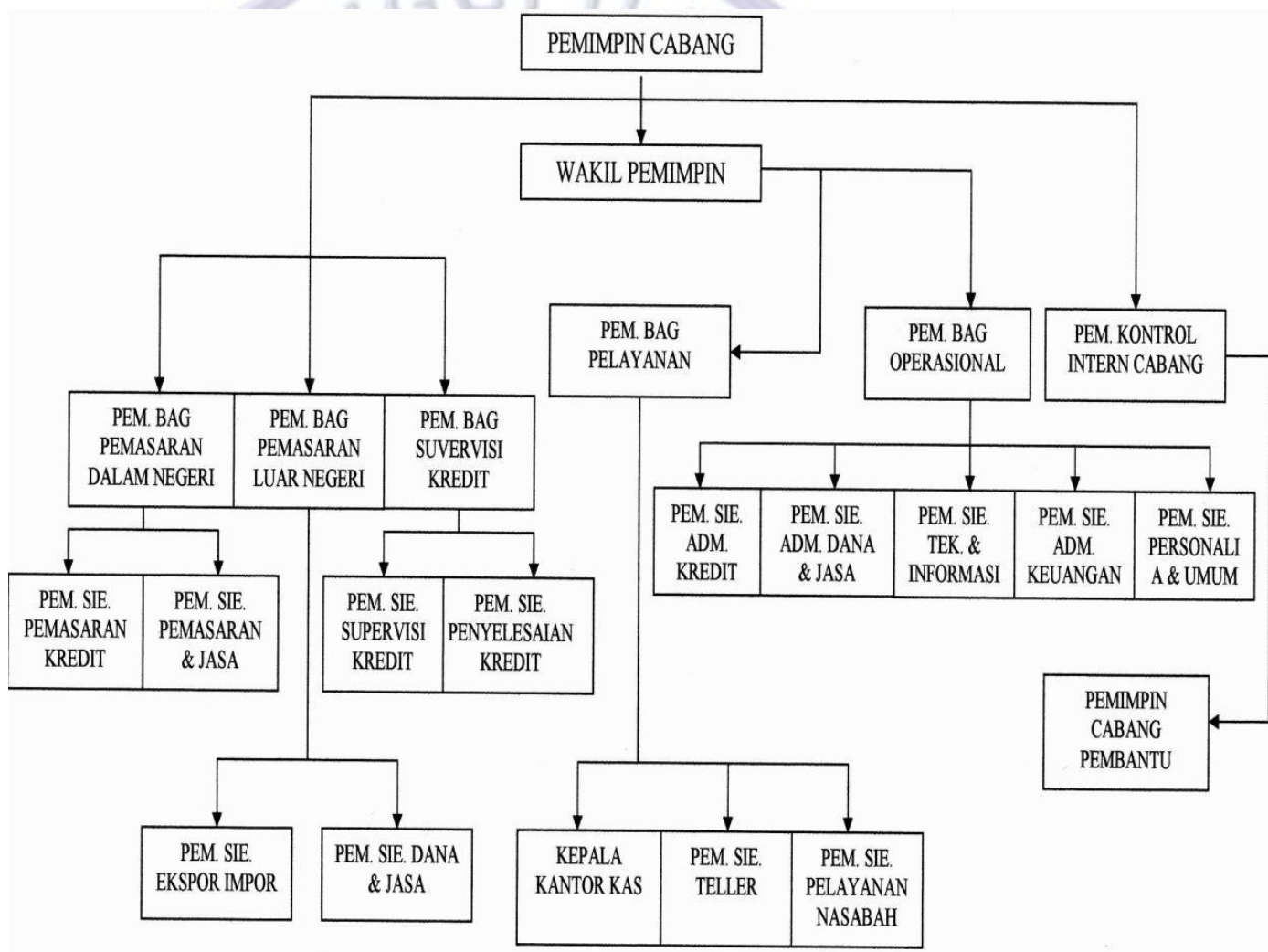
Sumber :bank **bjb** Tamansari Bandung

3.4 Struktur Organisasi

Dalam suatu perusahaan atau lembaga, diperlukan adanya kegiatan-kegiatan manusia yang baik dan terarah. Guna mempermudah kelancaran kerja dan menunjang tercapainya tujuan perusahaan, maka diperlukan struktur organisasi yang jelas. Sebab struktur organisasi merupakan alat penting dan dapat dipergunakan sebagaimana petunjuk bagaimana tiap-tiap bagian dirangkaikan bersama-sama dalam satu garis wewenang. Selain itu, struktur organisasi dapat berfungsi sebagai pedoman untuk

mengkoordinir kegiatan-kegiatan anggota organisasi sesuai dengan jabatan dan tanggung jawab masing-masing hal tersebut sangat menentukan dalam terwujudnya suatu kebersamaan yang serasi dan dapat mencapai hasil yang memuaskan.

Pendelegasian dan tanggung jawab masing-masing pegawai yang tercantum dalam struktur organisasi PT Bank Jabar Banten Cabang Tamansari Bandung adalah sebagai berikut :



Gambar 3.1 Struktur Organisasi bank bjb Cabang Taman Sari

(Sumber : bank **bjb** Cabang Tamansari Bandung 2013)

3.4.1 Deskripsi Jabatan

Dari struktur organisasi di atas dapat diketahui *job description* dari setiap pegawai pada bank **bjb** Cabang Tamansari Bandung. Semua tugas, wewenang dan tanggung jawab berfungsi untuk mendukung kelancaran dan kemajuan bank **bjb** Cabang Tamansari Bandung. Tugas, wewenang dan tanggung jawab dari struktur organisasi di atas adalah sebagai berikut:

1. Pemimpin Cabang

- 1) Melaksanakan misi kantor cabang keseluruhan, yaitu untuk membantu direksi memperoleh laba yang wajar melalui penyediaan produk dan jasa perbankan yang dibutuhkan masyarakat di daerah kerja cabang, mendorong pemberdayaan ekonomi serta berfungsi sebagai pengelola uang daerah, dalam rangka mewujudkan Bank yang berkembang secara sehat, dinamis, mandiri dan terpercaya dan memberikan kontribusi yang nyata terhadap pendapatan asli daerah.
- 2) Mengelola pelaksanaan sistem dan prosedur.
- 3) Merencanakan, mengembangkan, melaksanakan serta mengelola bisnis di wilayah kerja cabang.
- 4) Merencanakan, mengembangkan, melaksanakan serta mengelola layanan unggul kepada masyarakat.
- 5) Mengelola uang daerah.

- 6) Memberikan kontribusi laba yang nyata terhadap upaya pencapaian laba bank secara keseluruhan.
 - 7) Memberikan kontribusi yang nyata untuk mendorong pemberdayaan ekonomi.
 - 8) Melaksanakan kepatuhan terhadap system dan prosedur, peraturan Bank Indonesia serta perundang-undangan lainnya yang berlaku.
 - 9) Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok, fungsi serta kegiatannya.
2. Wakil pemimpin Cabang
- 1) Mengelola pelaksanaan sistem dan prosedur bidang pelayanan dan operasional.
 - 2) Mengelola pelaksanaan produk dan jasa bank.
 - 3) Mengelola pelayanan transaksi tunai, pemindahbukuan dan kliring.
 - 4) Melayani permohonan ATM, Kartu Debet dan Kartu Kredit.
 - 5) Mengelola kas ATM.
 - 6) Mengelola uang daerah.
 - 7) Mengelola pendayagunaan kas alat likuid secara optimal.
 - 8) Mengelola Sumber Daya Manusia.
 - 9) Mengelola Administrasi Kredit serta Laporan Perkreditan.
 - 10) Mengelola Adminisrasi Keuangan dan Laporan Keuangan Cabang.
 - 11) Mengelola Logistik, kerumahtanggaan, kearsipan dan administrasi Umum lainnya.

- 12) Mengelola Teknologi dan Informasi.
 - 13) Melaksanakan kepatuhan terhadap sistem dan prosedur, peraturan Bank Indonesia serta perundang-undangan lainnya yang berlaku.
 - 14) Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok, fungsi serta kegiatannya.
 - 15) Memberikan laporan kepada Pemimpin Cabang.
3. Pemimpin Bagian Pemasaran Dalam Negeri
- 1) Mengelola sistem dan prosedur bidang pemasaran Dalam Negeri.
 - 2) Mengelola pemasaran produk dan jasa Dalam Negeri.
 - 3) Memproses permohonan serta mengelola kredit.
 - 4) Melakukan penjualan silang (*cross selling*) produk dan jasa.
 - 5) Melakukan penelitian potensi pemasaran produk dan jasa Dalam Negeri di daerah kerja cabang.
 - 6) Melaksanakan kepatuhan terhadap sistem dan prosedur, peraturan Bank Indonesia serta perundang-undangan lainnya yang berlaku.
 - 7) Mempertanggungjawabkan tugas pokok, fungsi, dan kegiatannya.
 - 8) Memberikan laporan kepada Pemimpin Cabang.
4. Pemimpin Bagian Pemasaran Luar Negeri
- 1) Mengelola pelaksanaan sistem dan prosedur bidang pemasaran Luar Negeri.
 - 2) Mengelola pemasaran produk dan jasa Luar Negeri.
 - 3) Memproses serta mengelola transaksi L/C Ekspor dan Impor.

- 4) Melakukan penjualan silang (*cross selling*) produk dan jasa Luar Negeri.
- 5) Melakukan penelitian potensi pemasaran produk dan jasa Luar Negeri di daerah Cabang.
- 6) Melaksanakan kepatuhan terhadap sistem dan prosedur, peraturan Bank Indonesia serta perundang-undangan lainnya yang berlaku.
- 7) Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok, fungsi dan kegiatannya.
- 8) Memberikan laporan kepada Pemimpin Cabang.

5. Analis Kredit

- 1) Mengelola pelaksanaan sistem dan prosedur supervise kredit.
- 2) Mengelola penyelamatan dan penyelesaian kredit bermasalah dan kredit hapus buku.
- 3) Mengelola pengendalian kredit.
- 4) Mengelola kolektabilitas kredit.
- 5) Melakukan pembinaan kepada debitur bermasalah.
- 6) Melaksanakan pembinaan kepada debitur, sistem, dan prosedur, peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku.
- 7) Mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugas pokok, fungsi, dan kegiatannya.

6. Pemimpin Bagian Supervisi Kredit

- 1) Mengelola pelaksanaan sistem dan prosedur Bidang Supervisi Kredit.

- 2) Mengelola penyelamatan dan penyelesaian kredit bermasalah (kolektibilitas kurang lancar sampai dengan macet).
 - 3) Mengelola pengendalian kredit.
 - 4) Mengelola kolektibilitas kredit.
 - 5) Melakukan pembinaan kepada debitur kredit bermasalah.
 - 6) Melaksanakan kepatuhan terhadap sistem dan prosedur, peraturan Bank Indonesia serta perundang-undangan lainnya yang berlaku.
 - 7) Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok, fungsi dan kegiatannya.
 - 8) Memberikan laporan kepada Pemimpin Cabang.
7. Pemimpin Bagian Pelayanan.
- 1) Mengelola pelayanan sistem dan prosedur Bidang Pelayanan.
 - 2) Mengelola pelayanan unggul kepada nasabah.
 - 3) Mengelola pelayanan uang daerah.
 - 4) Mengelola pelayanan transaksi tunai dan pemindah bukuan.
 - 5) Mengelola pelayanan kartu ATM, Kartu Debet dan Kartu Kredit.
 - 6) Mengelola kas ATM.
 - 7) Mengelola pendayagunaan dan alat likuid secara optimal.
 - 8) Melaksanakan kepatuhan terhadap sistem dan prosedur, peraturan Bank Indonesia serta perundang-undangan lainnya yang berlaku.
 - 9) Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok, fungsi dan kegiatannya.

- 10) Berkoordinasi dengan Wakil Pemimpin Cabang dan selanjutnya memberikan laporan kepada Pemimpin Cabang.
 - 11) Memberikan dukungan kepada Pemimpin Cabang dalam merencanakan, mengembangkan serta mengelola Bagian Operasi, yaitu:
 - 12) Melaksanakan sebuah pekerjaan pokok pada unit kerja yang berada di bawah penyaliaan Pemimpin Bagian Operasi secara efektif dan efisien sesuai dengan batasan dan wewenang yang ditetapkan oleh direksi.
 - 13) Membina hubungan kerja yang baik dengan semua pihak intern maupun ekstern, yang dapat menunjang kelancaran tugas Bagian Operasi.
 - 14) Membantu Pemimpin Cabang dalam menyusun/membuat rencana kerja dan anggaran cabang serta tujuan yang akan dicapai.
 - 15) Melaksanakan kepatuhan terhadap system dan prosedur, peraturan Bank Indonesia serta perundang-undangan lainnya yang berlaku.
 - 16) Mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugas pokok, fungsi dan kegiatannya.
 - 17) Berkordinasi dengan Wakil Pemimpin Cabang dan selanjutnya memberikan laporan kepada Pemimpin Cabang
8. Pemimpin Kontrol Internal
- 1) Mengelola pelaksanaan sistem dan prosedur bidang Kontra Pemimpin Cabang

- 2) Membantu Pemimpin Cabang dalam merencanakan dan melaksanakan pengendalian dan pengawasan atas proses kegiatan harian serta manajemen cabang
- 3) Membantu Pemimpin Cabang dalam merencanakan dan melaksanakan serta memonitoring Rencana Kerja dan Anggaran.
- 4) Mengelola seluruh Buku Perusahaan (Sistem dan Prosedur) dan bertindak sebagai sentral BPP.
- 5) Membantu Pemimpin Cabang dalam mengendalikan kepatuhan terhadap sistem dan prosedur, peraturan Bank Indonesia serta perundang-undangan yang berlaku.
- 6) Mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugas pokok, fungsi dan kegiatannya.
- 7) Memberikan laporan kepada Pemimpin Cabang.

3.5 Kegiatan Operasional bank bjb Cabang Tamansari Bandung

3.5.1 Produk Penghimpun Dana

Penghimpun dana yang dilakukan diarahkan kepada dana-dana rotel/perorangan disamping mempetahankan nasabah korporasi maupun instansi dan departemen terkait. Penghimpun dana dilakukan melalui produk-produk sebagai berikut:

1) Giro

Simpanan yang digunakan oleh nasabah sebagai alat pembayaran dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek/bilyet giro dan surat perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindahbukuan

2) Deposito

Simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan pihak bank.

3) Tabungan

Simpanan nasabah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat (kecuali hari libur) sesuai dengan syarat yang ditentukan. Jenis-jenis tabungan yang ada di bank bjb Cabang Tamansari adalah sebagai berikut:

a. Tandamata (Tabungan Anda Masa Depan)

Yaitu tabungan yang diselenggarakan oleh bank **bjb** untuk masyarakat umum di wilayah Jawa Barat an Banten.

b. Simpeda (Simpanan Pembangunan Daerah)

Yaitu tabungan yang diselenggarakan oleh BPD (Bank Pembangunan Daerah) diseluruh Indonesia.

c. TABAH (Tabungan Ibadah Haji)

Yaitu tabungan yang diperuntukan bagi nasabah beragama islam yang berniat untuk melaksanakan ibadah haji.

3.5.2 Produk Penyaluran Dana

Dalam rangka mendukung program pemerintah untuk meningkatkan perekonomian rakyat, maka penyaluran dana lebih diarahkan pada peningkatan kredit dan pembiayaan ritel yang memberikan dampak multiplier kepada seluruh sektor usaha kecil dan penyaluran kredit program kepada debitur binaan yang prospektif dengan mengatur kesesuaian penyaluran kredit konsumtif dan produktif secara bertahap. Penyaluran dana dilakukan melalui produk – produk sebagai berikut:

1) Kredit Investasi Umum

Kredit yang digunakan untuk keperluan pembelian aktiva tetap usaha perorangan/badan hukum.

2) Kredit Usaha Kecil

Yaitu kredit pengusaha kecil untuk usaha produktif sebagai modal kerja atau investasi.

3) Kredit Modal Kerja Konstruksi (KKMK)

Merupakan kredit yang diberikan pada kontraktor untuk pembiayaan kegiatan pembangunan gedung, jalan, dan jembatan.

4) Kredit Modal Kerja Umum R/K

Merupakan kredit yang diberikan untuk memenuhi keperluan penanaman modal kerja usaha perorangan/badan hukum.

5) Kredit Pensiunan

Kredit ini diberikan kepada kredit pensiunan yang membutuh biaya untuk berbagai keperluan.

6) Kredit Peduli Jabar dan Banten

Kredit ini merupakan kredit komersial yang diajukan bagi para pengusaha golongan ekonomi lemah diwilayah Jawa Barat dan Banten dengan fasilitas kredit persyaratan ringan.

7) Kredit Guna Bhakti

Merupakan kredit yang diberikan kepada Pegawai Negeri Sipil (PNS), untuk pembiayaan pembelian rumah, kendaraan, pendidikan dan bisnis.

8) Kredit KPR

Merupakan kredit pemilikan rumah dari bank bjb yang diberikan kepada perorangan untuk keperluan pembelian rumah, pembangunan rumah, dan renovasi.

3.5.3 Jasa Dan Layanan

Jasa layanan yang diberikan oleh bank **bjb** Cabang Tamansari Bandung terdiri atas :

- 1) Kiriman Uang (Rupiah Maupun Valas) / Transfer.
- 2) Inkaso.
- 3) *Western Union.*
- 4) *Safe Deposit Box.*
- 5) Modul Penerimaan Negara.
- 6) Penerimaan Pajak.
- 7) *ATM (Automatic Teller Machine).*

- 8) Reksadana.
- 9) *Bancassurance*.
- 10) *Trade Finance & Service*.
- 11) Produk *Treasury*.
- 12) Dana Pensiun Lembaga Keuangan.
- 13) Layanan Nasabah Mitra Prioritas.
- 14) Jasa Layanan *Weekend Banking* Dan Layanan Kas Mobil.
- 15) Jasa-Jasa Devisa.
 - a. Garansi Bank
 - b. Penerimaan pembiayaan rekening, telpon, listrik, air, pajak.
 - c. Jual beli valuta asing dan Traveler Cheque
 - d. Giro Valas Dan Deposito Valas
 - e. Transfer dari inkaso luar negeri

